

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian mengenai Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR), Profitabilitas, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

1. Perkembangan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Pada Sub Sector Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Penurunan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) rata rata terjadi pada tahun 2020, hal ini terjadi diakibatkan banyak perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan indicator penilaian baik buruknya perusahaan dalam menjalani tanggunga jawab sosial.
2. Perkembangan Profitabilitas pada sub sector farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami penurunan. Penurunan rata rata terjadi di tahun 2021, hal ini dikarenakan banyak perusahaan menghadapi tantangan besar seperti penurunan permintaan, gangguan rantai pasokan, dan peningkatan biaya operasional
3. Perkembangan kebijakan hutang pada sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami fluktuatif, dari rata – rata kebijakan hutang nilai tertinggi di tahun 2021 dan yang terendah berada di tahun 2018. Hal ini diakibatkan bahwa perusahaan – perusahaan

pada umumnya memiliki posisi keuangan yang lebih kuat dan mungkin tidak memerlukan banyak pinjaman untuk mendanai operasional mereka.

4. Perkembangan nilai perusahaan pada sub sektof farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami fluktuatif, dari rata – rata kebijakan hutang nilai tertinggi di tahun 2018 dan yang terendah berada di tahun 2019. Hal ini diakibatkan adanya tantangan yang dihadapi perusahaan, beberapa diantaranya ialah kondisi ekonomi, persaingan yang ketat, masalah internal.
5. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022
6. Profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Hutang perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022
7. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Kebijakan Hutang memberikan kontribusi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022

- b. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022
 - c. Kewajiban hutang secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022
8. CSR, Profitabilitas, Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran – saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Untuk perusahaan Indo Farma (INAF), Sido Muncul (SIDO), Kalbe Farma (KLBF), Phapros (PEHA), Pyridam (PYFA), Merck (MERK) hendaknya :

- a. Untuk mengatasi fluktuasi dalam CSR, perusahaan perlu meningkatkan transparansi dan konsistensi dalam pengungkapan tanggung jawab sosial mereka dengan menerbitkan laporan tahunan yang lebih rinci dan terstruktur mengenai CSR, serta mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis utama untuk memastikan bahwa tanggung jawab sosial menjadi bagian integral dari operasi perusahaan.
- b. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan harus fokus pada diversifikasi produk dan pasar untuk mengurangi risiko penurunan permintaan. Selain itu,

mengoptimalkan rantai pasokan dan mengurangi biaya operasional melalui inovasi teknologi dapat membantu perusahaan menghadapi tantangan seperti gangguan rantai pasokan dan peningkatan biaya operasional.

c. Perusahaan perlu menerapkan manajemen hutang yang bijak dengan melakukan analisis risiko yang komprehensif sebelum mengambil pinjaman baru. Menggunakan hutang untuk investasi yang dapat menghasilkan pertumbuhan jangka panjang, seperti penelitian dan pengembangan, dapat menjadi strategi yang efektif untuk memanfaatkan kebijakan hutang secara optimal.

d. Untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus proaktif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko internal dan eksternal. Selain itu, terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar dan kondisi ekonomi dapat membantu perusahaan tetap kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

2. Bagi investor

Investor harus memperhatikan nilai Profitabilitas pada perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi, karena dengan melihat nilai profitabilitas maka investor akan mengetahui apakah perusahaan itu dapat memberikan keuntungan atau tidak. Selain itu para investor juga perlu melihat bagaimana perusahaan menerapkan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), dengan begitu investor dapat mengetahui seberapa baik citra perusahaan. Semakin tinggi kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial yang terkena dampak dari kegiatan perusahaan maka semakin baik juga citra perusahaan tersebut. Dimana dengan nilai CSR,

Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang yang baik maka akan mencerminkan harga saham yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk lebih menyempurnakan baik secara pembahasan, data, dan juga teori untuk penelitian selanjutnya